

**DINAMIKA SEKTOR EKONOMI MAKRO DAN KINERJA SEKTOR  
EKONOMI RIIL SEBAGAI PENENTU NILAI EKSPOR  
KARET ALAM INDONESIA**



**SKRIPSI**

**DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA  
SEBAGAI SALAH SATU SYARAT MEMPEROLEH GELAR SARJANA  
STRATA SATU DALAM ILMU EKONOMI ISLAM**

**STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA**

**Oleh :  
Afida Munawati  
NIM. 22108010075**

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA**

**2026**

**DINAMIKA SEKTOR EKONOMI MAKRO DAN KINERJA  
SEKTOR EKONOMI RIIL SEBAGAI PENENTU NILAI EKSPOR  
KARET ALAM INDONESIA**



**UIN**

**SKRIPSI**

**DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA  
SEBAGAI SALAH SATU SYARAT MEMPEROLEH GELAR SARJANA  
STRATA SATU DALAM ILMU EKONOMI ISLAM**

**Oleh :**

**Afida Munawati**

**NIM. 22108010075**

**Dosen Pembimbing :**

**Anggari Marva Kresnowati, S.E, M.E.**

**NIP. 19920107 202505 2 002**

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA**

**2026**

# PENGESAHAN TUGAS AKHIR



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 550821, 512474 Fax. (0274) 586117 Yogyakarta 55281

## PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-369/Un.02/DEB/PP.00.9/03/2026

Tugas Akhir dengan judul : DINAMIKA SEKTOR EKONOMI MAKRO DAN KINERJA SEKTOR EKONOMI RIIL SEBAGAI PENENTU NILAI EKSPOR KARET ALAM INDONESIA

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : AFIDA MUNAWATI  
Nomor Induk Mahasiswa : 22108010075  
Telah diujikan pada : Jumat, 27 Februari 2026  
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

### TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang

ANGGARI MARYA KRESNOWATI, M.E  
SIGNED

Valid ID: 69aa5b39047e2



Penguji I

Prof. Dr. H. Syafiq Mahmadah Hanafi, M.Ag.  
SIGNED

Valid ID: 69a8e4178bec5



Penguji II

Dhiyaul Aulia Zulni, M.E.  
SIGNED

Valid ID: 69aa5756460e8



Yogyakarta, 27 Februari 2026  
UIN Sunan Kalijaga

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Prof. Dr. Misnen Ardiansyah, S.E., M.St., Ak., CA., ACPA.  
SIGNED

Valid ID: 69aa7799cd387

## HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Skripsi Sdri. Afida Munawati

Lamp : -

Kepada

**Yth. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam**

**UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta**

Di Yogyakarta

*Assalamualaikum Wr. Wb.*

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami berpendapat bahwa skripsi saudara :

Nama : Afida Munawati

NIM : 22108010075

Judul Skripsi : **Dinamika Sektor Ekonomi Makro Dan Kinerja Sektor Ekonomi Riil Sebagai Penentu Nilai Ekspor Karet Alam Indonesia**

Sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Program Studi Ekonomi Syariah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam Ilmu Ekonomi Islam.

Dengan ini kami mengharapkan agar skripsi/tugas akhir saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqsyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih .

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

Yogyakarta, 05 Februari 2026

Pembimbing,

  
Anggari Marya Kresnowati, S.E, M.E.

NIP. 19920107 202505 2 002

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

*Assalamualaikum Wr. Wb.*

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Afida Munawati

NIM : 22108010075

Jurusan/Program Studi : Ekonomi Syariah

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “Dinamika Sektor Ekonomi Mikro Dan Kinerja Sektor Ekonomi Riil Sebagai Penentu Nilai Ekspor Karet Alam Indonesia” adalah benar-benar merupakan hasil karya penyusun sendiri, bukan duplikasi ataupun saduran dari karya orang lain, kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam *bodynote* atau daftar pustaka. Apabila dilain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penyusun.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi.

Yogyakarta, 05 Februari 2026

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

Penyusun,



Afida Munawati

NIM. 22108010075

## HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

Sebagai civitas akademik UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Afida Munawati  
NIM : 22108010075  
Program Studi : Ekonomi Syariah  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam  
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Hak Bebas Royalti Non-eksklusif (*non-exclusive royalty free right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul :

**“Dinamika Sektor Ekonomi Makro Dan Kinerja Sektor Ekonomi Riil  
Sebagai Penentu Nilai Ekspor Karet Alam Indonesia”**

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Non-eksklusif ini, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta berhak menyimpan, mengalihmedia/formatkan, mengelola, dalam bentuk pengkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Yogyakarta

Pada tanggal 05 Februari 2026

Yang menyatakan

  
(Afida Munawati)

## HALAMAN MOTTO

فَإِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا

Maka, sesungguhnya beserta kesulitan ada kemudahan.

(Al-Insyirah)

Selesaikan apa yang sudah dimulai, tuntaskan apa yang sudah diambil.

Mari menikmati proses ini sampai tuntas

(Alkana)



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## HALAMAN PERSEMBAHAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Puji syukur kehadiran Allah SWT atas segala nikmat yang telah dikaruniakan - Nya. Tiada lembar yang paling indah kecuali lembar persembahan, Dengan penuh rasa syukur dan kerendahan hati, Skripsi sederhana ini penulis persembahkan untuk orang-orang tercinta yang senantiasa menjadi sumber kekuatan dan doa dalam setiap langkah penulis. Untuk kedua orang tua tercinta, sumber cinta yang tak pernah habis, pelukan yang selalu menenangkan, dan doa yang tak pernah terputus, atas cinta yang begitu tulus, atas setiap kepercayaan, dan atas ridho yang telah diberikan. Dan untuk diri sendiri terimakasih telah bersedia berjuang terus, bertahan, tidak berhenti saat ragu, dan tetap percaya bahwa setiap proses memiliki hikmah.

Kepada Almamaterku tercinta, tempat menimba ilmuku

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA**

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
**SUNAN KALIJAGA**  
YOGYAKARTA

## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Dalam penyusunan skripsi ini, transliterasi kata-kata Arab mengikuti pedoman yang tercantum dalam Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 158 Tahun 1987 dan Nomor 0543b/U/1987.

### A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	bā'	b	be
ت	tā'	t	te
ث	šā'	š	es (dengan titik di atas)
ج	jim	j	je
ح	ḥā'	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	khā'	kh	ka and ha
د	dāl	d	de
ذ	zāl	z	zet (dengan titik diatas)
ر	rā'	r	er
ز	zāi	z	zet
س	sīn	s	es
ش	syīn	sy	es and ye
ص	šād	š	es (dengan titik di bawah)
ض	ḍād	ḍ	de (dengan titik di bawah)

ط	ṭā'	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	ẓā'	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	'ain	'	koma terbalik di atas
غ	gain	g	ge
ف	fā'	f	ef
ق	qāf	q	qi
ك	kāf	k	ka
ل	lām	l	el
م	mīm	m	em
ن	nūn	n	en
و	wāwu	w	w
ه	hā'	h	ha
ء	hamza h	'	apostrof
ي	yā'	Y	ye

### B. Konsonan Rangkap karena Syaddah ditulis Rangkap

كَلَدٌ عَنَّمُ	ditulis	<i>muta'addidah</i>
دَعَّمُ	ditulis	<i>'iddah</i>

### C. *Tā' Marbutāh* pada Akhir Kalimat

- a. Ditulis dengan *h* jika dibaca *Sukun*

قَمَدِح	ditulis	<i>ḥikmah</i>
---------	---------	---------------

جِزْيَة	ditulis	<i>jizyah</i>
---------	---------	---------------

- b. Bila diikuti dengan kata sandang 'al' serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka ditulis dengan *h*.

كِرَامَة الْأَوْلِيَاءِ	ditulis	<i>karāmah al-auliyā'</i>
-------------------------	---------	---------------------------

- c. Bila *Tā'marbutāh* hidup dengan *fathāh*, *kasrah*, or *dāmah* dengan demikian dituliskan *ny t* or *h*.

زَكَاةِ الْوِطْمِ	ditulis	<i>zakatā al-fitrāh</i>
-------------------	---------	-------------------------

#### D. Vokal Pendek dan Penerapannya

Setiap huruf *tā' marbūṭah* ditransliterasikan ke dalam huruf 'h', baik ketika berada di akhir kata tunggal maupun saat berada di tengah rangkaian kata (misalnya ketika diikuti oleh kata sandang 'al-'). Namun demikian, ketentuan ini tidak berlaku untuk kata-kata serapan dari bahasa Arab yang telah menjadi bagian dari kosakata bahasa Indonesia, seperti *shalat*, *zakat*, dan sebagainya, kecuali apabila penulisan bentuk aslinya secara eksplisit memang dikehendaki.

اَ	fathāh	ditulis	a
اِ	kasrah	ditulis	i
اُ	ḍammah	ditulis	u
اَلْ	fathāh	ditulis	fa'ala
اَلِ	kasrah	ditulis	ḡukira

زَبْدٌ	ḍammah	ditulis	yaḥhabu
--------	--------	---------	---------

### E. Vokal Panjang

1	fathḥah + alif	ditulis	ā
	فَاهِلِح	ditulis	<i>jāhiliyah</i>
2	fathḥah + yā'mati	ditulis	ā
	سَانَت	ditulis	<i>tans ā</i>
3	kasrah + yā'mati	ditulis	<i>i</i>
	كَمَزِك	ditulis	<i>karim</i>
4	ḍammah + wāwu mati	ditulis	ū
	لَمَوْض	ditulis	<i>furūḍ</i>

### F. Vokal Rangkap

1	fathḥah + yā'mati	ditulis	<i>ai</i>
	بَانِكُمْ	ditulis	<i>bainakum</i>
2	fathḥah + wāwu mati	ditulis	<i>au</i>
	لَل	ditulis	<i>qaul</i>

**G. Vokal Pendek yang berurutan dalam Satu Kata Dipisahkan dengan Apostrof**

تنتك	ditulis	<i>a'antum</i>
أعتت	ditulis	<i>u'iddat</i>
وئل مممك	ditulis	<i>la'in syakartum</i>

**H. Kata Sandang alif + Lam**

- a. Bila diikuti huruf *Qamariyyah* maka bisa ditulis dengan menggunakan huruf awal “al”

اورملن	ditulis	<i>al-Qur'ān</i>
اورلاس	ditulis	<i>al-Qiyās</i>

- b. Bila diikuti huruf *Syamsiyyah* maka ditulis sesuai dengan huruf pertama *Syamsiyyah* tersebut

اونداء	ditulis	<i>al-Samā'</i>
اوشدا	ditulis	<i>al-Syams</i>

**I. Penulisan Kata-kata dalam Rangkaian Kalimat**

Ditulis menurut penulisannya

ذوذا او طموض	ditulis	<i>zawi al-furūḍ</i>
نفا او غسح	ditulis	<i>ahl as-sunnah</i>

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Pujian dan rasa syukur saya panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah memberikan karunia rahmat-Nya sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Shalawat serta salam senantiasa tercurahkan kepada Baginda Rasulullah Muhammad SAW, keluarga, serta para sahabatnya. Atas berkat rahmat Allah SWT, penulis berhasil menyelesaikan skripsi yang berjudul '**Dinamika Sektor Ekonomi Makro dan Kinerja Sektor Ekonomi Riil sebagai Penentu Nilai Ekspor Karet Alam Indonesia**' ini dengan lancar. Keberhasilan ini tidak datang dari penulis pribadi, melainkan datang dengan bantuan Do'a serta dukungan dari berbagai macam pihak. Oleh karena itu, penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada :

1. Bapak Prof Noorhaidi Hasan, M.A., M.phil., Ph.D. Selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Bapak Prof. Dr. Misnen Ardiansyah, S.E., M.Si., Ak., CA., ACPA. Selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Bapak Dr. Miftakhul Choiri, S. Sos. I., M.SI, selaku Ketua Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
4. Ibu Anggari Marya Kresnowati, S.E, M.E, selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang senantiasa sabar dan ikhlas membimbing serta mengarahkan penulis dari awal hingga terselesaikannya skripsi ini. Segala arahan dan saran yang diberikan menjadi bekal yang sangat berharga dalam menyempurnakan penelitian ini, Sehat-sehat dan bahagia selalu Ibu.
5. Ibu Dhiyaul Aulia Zulni, M.E., selaku DPA yang telah memberikan banyak arahan, nasehat dan motivasi yang berkaitan dengan perkuliahan selama penulis menempuh pendidikan.
6. Seluruh Dosen Program Studi Ekonomi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang telah memberikan pengetahuan dan wawasan selama menempuh pendidikan.

7. Seluruh pegawai dan Staf Tata Usaha Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta atas bantuan administratif yang memudahkan proses akademik.
8. Panutanku, Ayahanda Bibit dan pintu surgaku Ibunda Ulin Nikmah dan saudaraku satu-satunya, M. Angga terimakasih atas do'a, cinta, kasih sayang, serta dukungannya selama ini yang telah diberikan kepada penulis sehingga penulis dapat terus berjuang dalam menggapai cita-cita. Sehat selalu dan hiduplah lebih lama lagi menemani disetiap langkah penulis kedepannya.
9. Teman-teman seperjuangan, Ekonomi Syariah angkatan 22 terimakasih atas kebersamaan, tawa, cerita, perjuangan, serta menjadi rumah dalam setiap proses yang dilewati bersama.
10. Kawan-kawan Ngambis tsay. Isti, Meivia, Tiwi, Nabila, Indah, Lia yang selalu ada dalam setiap fase perjuangan ini. Semoga persahabatan ini tetap terjalin sampai nantinya.
11. Kepada Selvy, Rike, Lidia, Nirma, Ishlah, Sherin, Windy, Anisa, Maya. Kehadiran kalian menjadi penguat penulis. terimakasih atas persahabatan, perjuangan, dan dedikasi yang telah dilalui bersama-sama.
12. Permatasuka. Terimakasih telah menjadi tempat kebersamaan, pembelajaran, dan ruang tumbuh selama masa perkuliahan.
13. Kepada Nina Nathania Nazihah dan Revo Ru'yatu yang meski jarang bertemu, tetapi tetap memiliki tempat tersendiri bagi penulis dan menjadi bagian perjalanan yang tidak terlupakan.
14. Kawan-kawan KKN 117 Candratirta. Aulia, Mutia, Salwa, Dita, Jovi, Amalia, Ninda, Irul, Iqbal, Zakariya, dan Osya. Terimakasih atas tawa yang menguatkan, cerita yang menenangkan serta dukungan yang telah diberikan kepada penulis.
15. Keluarga besar KMNU UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah menjadi tempat bertumbuh dan berkembang bagi penulis selama masa perkuliahan.
16. Kepada Sinta, Alfi, dan Shofia. Terimakasih atas persahabatan dan kebersamaan yang telah dilalui bersama penulis.

17. Dan yang terpenting, terima kasih kepada diri sendiri atas kesabaran, ketabahan, dan dedikasi dalam menyelesaikan skripsi ini. Terima kasih telah memberikan yang terbaik untuk diri sendiri, saya berharap anda dapat terus berproses dan menjadi orang yang baik. Semoga menjadi langkah awal penulis dalam menggapai kesuksesan di masa yang akan datang.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun sangat diharapkan penulis demi perbaikan di masa yang akan datang. Akhir kata, Semoga tulisan sederhana ini mampu memberikan kontribusi positif. Semoga langkah ini menjadi titik awal yang baik menuju masa depan yang lebih baik. *Aamiin.*

Yogyakarta, 13 Februari 2026

Penulis



Afida Munawati



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## DAFTAR ISI

<b>PENGESAHAN TUGAS AKHIR</b> .....	ii
<b>HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI</b> .....	iii
<b>SURAT PERNYATAAN KEASLIAN</b> .....	iv
<b>HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI</b> .....	v
<b>HALAMAN MOTTO</b> .....	vi
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN</b> .....	vii
<b>PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN</b> .....	viii
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	xiii
<b>DAFTAR ISI</b> .....	xvi
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	xviii
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	xix
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	xx
<b>ABSTRAK</b> .....	xxi
<b>ABSTRACT</b> .....	xxii
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah .....	10
B. Tujuan Penelitian.....	11
C. Manfaat Penelitian .....	11
D. Sistematika Penulisan.....	12
<b>BAB II LANDASAN TEORI &amp; KAJIAN LITERATUR</b> .....	14
A. Landasan Teori.....	14
B. Kajian Literatur .....	23
C. Pengembangan Hipotesis .....	29
D. Kerangka Pemikiran.....	35
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b> .....	36
A. Jenis Penelitian.....	36
B. Definisi Operasional Variabel.....	36
C. Populasi Dan Sampel.....	37

D. Data, Sumber Data Dan Teknik Pengumpulan.....	38
E. Teknik Analisis Data.....	39
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>52</b>
A. Analisis Data Penelitian.....	52
B. Pembahasan.....	72
<b>BAB V PENUTUP.....</b>	<b>85</b>
A. Kesimpulan.....	85
B. Saran.....	86
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>87</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>92</b>
<b>CURICULUM VITAE.....</b>	<b>104</b>



## DAFTAR TABEL

Tabel 3. 1 Definisi Operasional Variabel .....	36
Tabel 4. 1 Statistik Deskriptif .....	52
Tabel 4. 2 Uji Stasioneritas Pada Tingkat Level .....	55
Tabel 4. 3 Uji Stasioneritas Pada Tingkat <i>First Difference</i> .....	56
Tabel 4. 4 Estimasi Umum ARDL .....	58
Tabel 4. 5 Uji Kointegrasi Dengan <i>Bound Test</i> .....	61
Tabel 4. 6 Uji Autokorelasi .....	62
Tabel 4. 7 Uji Heteroskedastisitas .....	63
Tabel 4. 8 Estimasi Jangka Pendek Model ARDL .....	65
Tabel 4. 9 Estimasi Jangka Panjang Model ARDL .....	70
Tabel 4. 10 Komparasi Jangka Pendek dan Jangka Panjang .....	72



## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Kurva Permintaan.....	17
Gambar 2. 2 Kurva Penawaran .....	18
Gambar 4. 1 Output Lag Optimum Dengan Pendekatan AIC .....	57
Gambar 4. 2 Uji Normalitas .....	62
Gambar 4. 3 Uji Cusum .....	64
Gambar 4. 4 Uji CusumQ.....	64



## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Analisis Deskriptif .....	92
Lampiran 2 Hasil Uji Stasioneritas .....	92
Lampiran 3 Uji Kelambanan Optimal ( <i>Optimum Lag</i> ).....	96
Lampiran 4 Uji Kointegrasi (Bound Test).....	96
Lampiran 5 Estimasi Model ARDL .....	97
Lampiran 6 Uji Asumsi Klasik.....	98
Lampiran 7 Uji Stabilitas Model .....	99
Lampiran 8 Hubungan Jangka Pendek dan Jangka Panjang .....	100
Lampiran 9 Data Penelitian.....	102



## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji elemen-elemen yang memengaruhi nilai ekspor karet alam Indonesia, dengan menitikberatkan pada variabel nilai tukar, inflasi, harga karet global, produksi, serta luas perkebunan. Informasi yang digunakan meliputi rentang waktu 1990–2024. Untuk mengevaluasi data, penelitian ini menerapkan model ARDL (*Autoregressive Distributed Lag*) dan memanfaatkan perangkat lunak EViews 12 sebagai bantuan analisis. Temuan analisis mengindikasikan bahwa variabel nilai tukar, inflasi, harga karet internasional, produksi, dan luas perkebunan memberikan pengaruh signifikan terhadap nilai ekspor karet alam Indonesia secara bersama-sama dengan kontribusi mencapai 99,8%, sedangkan bagian sisanya dipengaruhi oleh faktor lain di luar ruang lingkup penelitian ini. Adapun secara individual, variabel nilai tukar berpengaruh positif signifikan dalam jangka pendek dan tidak berpengaruh dalam jangka panjang. Hasil yang berbeda diperlihatkan oleh variabel inflasi, secara parsial memberikan pengaruh positif signifikan baik dalam jangka pendek maupun panjang. Variabel harga karet menimbulkan pengaruh positif signifikan dalam jangka pendek. Akan tetapi, memberikan pengaruh negatif signifikan dalam jangka panjang. Variabel produksi secara parsial menunjukkan pengaruh positif signifikan dalam jangka pendek dan panjang. Serta luas perkebunan secara individual menunjukkan pengaruh positif signifikan dalam jangka pendek namun memberikan pengaruh negatif signifikan dalam jangka panjang.

**Kata Kunci : Nilai Ekspor Karet Alam Indonesia, Nilai Tukar, Inflasi, Harga Karet Internasional, Produksi, Luas Perkebunan, Autoregressive Distributed Lag**

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## ABSTRACT

*This study aims to examine the factors influencing Indonesia's natural rubber export value, focusing on the variables of exchange rate, inflation, international rubber price, production, and plantation area. The data used covers the period 1990–2024. To analyze the data, this research employs the ARDL (Autoregressive Distributed Lag) model and utilizes EViews 12 software as an analysis tool. The analysis findings indicate that the variables of exchange rate, inflation, international rubber price, production, and plantation area have a significant impact on Indonesia's natural rubber export value simultaneously with a contribution of 99.8%, while the rest is influenced by other variables outside this research. As for individually, the exchange rate variable shows a significant positive impact in the short term and no influence in the long term. Different results are shown by the inflation variable, partially showing a significant positive impact in both short and long terms. The rubber price variable has a significant positive impact in the short term. However, it has a significant negative impact in the long term. The production variable partially shows a significant positive impact in both short and long terms. And the plantation area individually shows a significant positive impact in the short term but a significant negative impact in the long term.*

***Keywords: Indonesian Natural Rubber Export Value, Exchange Rate, Inflation, International Rubber Price, Production, Plantation Area, Autoregressive Distributed Lag***

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

# **BAB I**

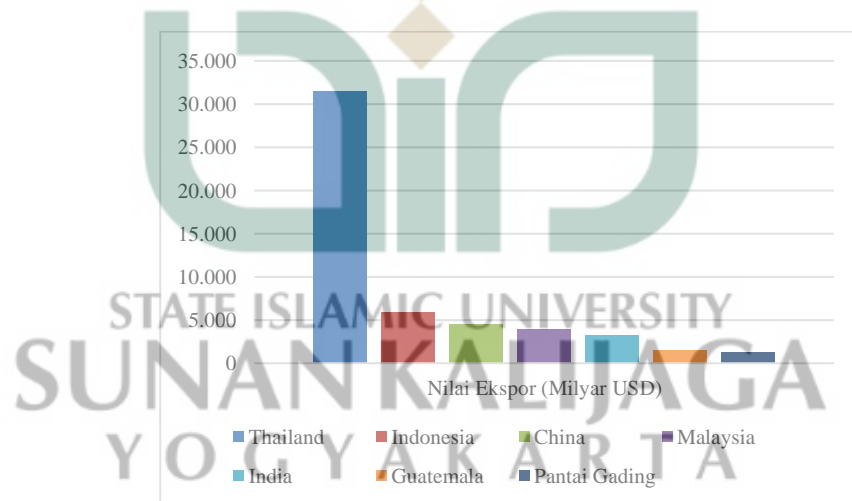
## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Perdagangan internasional merupakan kegiatan pertukaran yang dilakukan antara satu negara dengan negara lain berdasarkan kesepakatan bersama yang sah. Dalam hal ini perdagangan internasional dapat mendorong peningkatan industrialisasi serta globalisasi antarnegara satu dengan negara yang lain (Purba et al., 2023). Ekspor memiliki peranan yang krusial dalam meningkatkan pertumbuhan ekonomi baik di negara yang sudah maju maupun di negara yang sedang berkembang dan pertumbuhan ekonomi merupakan elemen penting untuk mencapai kesejahteraan dalam perekonomian. Adanya perdagangan internasional ini diharapkan dapat mempercepat pertumbuhan ekonomi secara global (Husaini et al., 2023).

Ekspor merupakan kegiatan menjual atau mengirim barang dan jasa dari dalam negeri ke luar negeri melalui mekanisme perdagangan internasional yang sesuai dengan aturan dan regulasi yang berlaku. Aktivitas tersebut menjadi sumber devisa utama Indonesia serta sebagai kunci dalam pembangunan ekonomi. Negara-negara di seluruh dunia bersaing di pasar internasional untuk mencapai tujuan meningkatkan posisi ekonomi mereka. Pola perdagangan internasional dapat meningkatkan peluang ekspor antarnegara dan mengharuskan setiap negara memiliki keunggulan kompetitif agar dapat bertahan dari perubahan ekonomi (Athifah, 2024).

Salah satu komoditas ekspor utama di sektor perkebunan Indonesia adalah karet, yang berperan sebagai penghasil devisa dengan nilai ekonomi yang tinggi. Indonesia menduduki posisi sebagai negara terbesar kedua terbesar sebagai eksportir karet alam di dunia setelah Thailand. Karet banyak diekspor ke berbagai negara di dunia, utamanya terkonsentrasi di Amerika Serikat, Jepang, Korea Selatan, Singapura, dan Brazil (Agustina et al., 2024). Berdasarkan data *Food And Agriculture Organization* (2025) berikut 7 negara eksportir karet alam terbesar dunia, di antara ke tujuh negara tersebut Indonesia menempati urutan ke dua setelah negara Thailand. Posisi ini menunjukkan bahwa Indonesia memiliki peran besar dan strategis dalam pasar global yang dapat meningkatkan cadangan devisa.



**Gambar 1. 1 Negara Eksportir Karet Alam Terbesar Dunia Tahun 1990 – 2024**

Sumber : *Food And Agriculture Organization (FAO) 2025, data diolah*

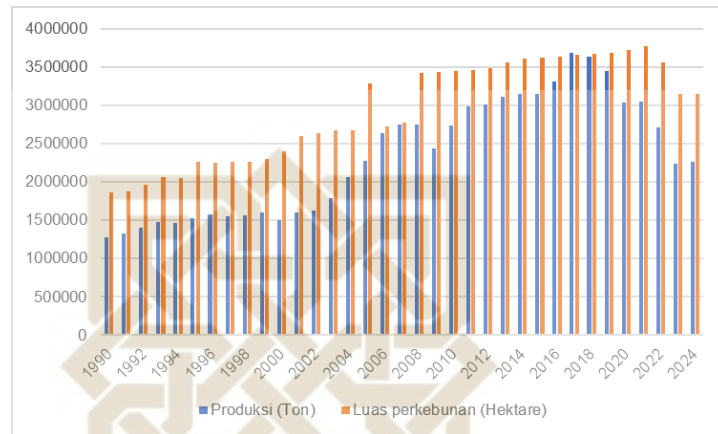
Kinerja ekspor karet alam Indonesia merupakan hasil kolaborasi antara kondisi ekonomi makro serta kemampuan sektor riil dalam menghasilkan dan memasok komoditas karet ke pasar internasional. Dalam konteks di kelompokkan ke dalam dua

sektor utama, yaitu sektor ekonomi makro yang meliputi nilai tukar, inflasi, dan harga karet internasional. Sedangkan sektor satunya yakni sektor ekonomi riil yang meliputi produksi karet dan luas area perkebunan. Sektor ekonomi makro berperan dalam membentuk indikator yang mempengaruhi nilai transaksi ekspor. Sementara itu, sektor ekonomi riil mencerminkan kapasitas domestik yang menentukan kemampuan Indonesia dalam memenuhi permintaan ekspor.

Produksi karet alam Indonesia merupakan salah satu indikator penting dalam menilai kinerja subsektor perkebunan karet nasional. Produksi mencerminkan jumlah getah karet (latex) yang berhasil dihasilkan oleh perkebunan rakyat, perkebunan besar milik negara, dan perkebunan swasta (Andriantoni et al., 2020). Faktor utama yang mempengaruhi besarnya produksi meliputi luas area perkebunan, produktivitas tanaman, kualitas bibit, teknik budidaya, kondisi cuaca, serta umur tanaman karet. Indonesia sebagai salah satu produsen karet alam terbesar di dunia memiliki karakteristik produksi yang sangat bergantung pada keberlanjutan pengelolaan perkebunan serta stabilitas harga di pasar internasional (Zikri & Hafizah, 2023).

Secara umum, kondisi perkebunan karet alam di Indonesia ditandai oleh dominasi perkebunan rakyat yang menguasai sebagian besar area tanam. Struktur ini menunjukkan bahwa produksi karet sangat bergantung pada petani kecil, yang sering kali menghadapi berbagai keterbatasan, seperti teknologi penyadapan yang belum optimal, rendahnya akses terhadap input modern, serta fluktuasi harga yang memengaruhi insentif produksi. Di sisi lain, perkebunan besar negara maupun swasta memiliki proporsi yang lebih kecil, namun biasanya mengimplementasikan praktik

budidaya yang lebih terkelola dengan baik dan berteknologi relatif lebih maju (Agustina et al., 2024).



**Gambar 1.2 Produksi (Ton) & luas perkebunan (Hektar) Karet Alam Indonesia Tahun 1990-2024**

Sumber : *Food And Agriculture Organization (FAO) 2025, data diolah*

Berdasarkan gambar 1.2 perkembangan produksi dan luas perkebunan karet alam di Indonesia selama periode 1990–2024 menunjukkan dinamika yang relatif berfluktuasi dengan kecenderungan meningkat pada periode tertentu. Secara umum, luas perkebunan karet alam mengalami tren peningkatan dari tahun 1990 - 2019. Peningkatan luas perkebunan ini mencerminkan adanya ekspansi areal tanam karet yang dilakukan secara bertahap, baik oleh perkebunan rakyat maupun perkebunan besar. Sementara itu, produksi karet alam Indonesia juga menunjukkan tren meningkat dalam jangka panjang, meskipun pergerakannya tidak selalu sejalan dengan peningkatan luas perkebunan. Pada beberapa periode, peningkatan luas areal tidak diikuti oleh kenaikan produksi yang proporsional, yang mengindikasikan adanya

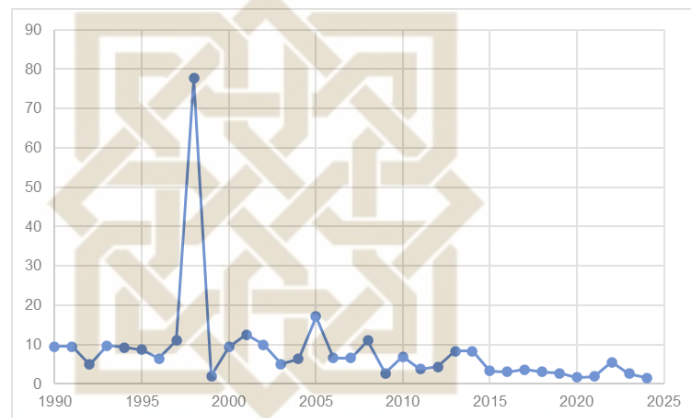
perbedaan tingkat produktivitas lahan. Memasuki periode setelah tahun 2019, terlihat adanya penurunan baik pada luas perkebunan maupun produksi karet alam.

Dalam teori J. M Keynes, terdapat elemen – elemen utama yang dapat mempengaruhi jumlah produksi ekspor komoditas karet alam, salah satunya yaitu inflasi. Pada mulanya, inflasi diartikan sebagai peningkatan jumlah uang yang beredar atau peningkatan likuiditas dalam sebuah ekonomi (Maimunah et al., 2024). Definisi ini berkaitan dengan fenomena umum yang disebabkan oleh meningkatnya jumlah uang yang beredar yang pada gilirannya menyebabkan kenaikan harga. Seiring dengan perkembangan, inflasi kemudian diartikan sebagai kenaikan harga secara keseluruhan dalam suatu ekonomi yang terjadi secara berkelanjutan (Aliudin et al., 2024).

Secara teoretis, inflasi yang meningkat cenderung meningkatkan biaya produksi seperti biaya tenaga kerja, pupuk, transportasi, dan energi. Kenaikan biaya produksi tersebut berpotensi meningkatkan harga ekspor karet alam, sehingga dapat menurunkan daya saing produk karet Indonesia di pasar global (Fadilla & Purnamasari, 2021). Kondisi ini sejalan dengan teori penawaran, yang menyatakan bahwa kenaikan biaya produksi akan menurunkan kemampuan produsen untuk memasok barang pada tingkat harga yang kompetitif. Peran Bank Indonesia sebagai bank sentral sangat krusial dalam mengelola kebijakan moneter guna menangani masalah inflasi serta menjaga kestabilan harga (Wahyudi & Riana, 2021).

Negara-negara yang sedang berkembang sering kali mengalami kesulitan dalam bidang ekonomi, seperti inflasi yang tinggi dan perlambatan dalam laju pertumbuhan

ekonomi. Pertumbuhan ekonomi yang pesat sering kali menyebabkan inflasi karena permintaan melebihi kapasitas yang tersedia. Inflasi yang bersifat moderat sering kali berkaitan dengan meningkatnya aktivitas ekonomi domestik serta kenaikan harga komoditas secara global (Prasasti & Slamet, 2020).



**Gambar 1. 3 Tingkat Inflasi Indonesia (%) Tahun 1990 - 2024**

*Sumber : BPS 2025, data diolah*

Berdasarkan gambar 1.3, Tingkat inflasi di Indonesia selama periode 1990–2024 menunjukkan pola yang sangat fluktuatif, terutama pada akhir dekade 1990-an. Pada tahap awal inflasi berada pada kisaran satu digit hingga dua digit rendah, yang mencerminkan kondisi stabilitas harga yang relatif terkendali. Lonjakan inflasi yang sangat tajam terjadi pada tahun 1998, di mana tingkat inflasi mencapai titik tertinggi sepanjang periode pengamatan. Kenaikan inflasi tersebut mencerminkan tekanan ekonomi yang berat akibat krisis ekonomi dan keuangan yang berdampak signifikan terhadap stabilitas harga domestik.

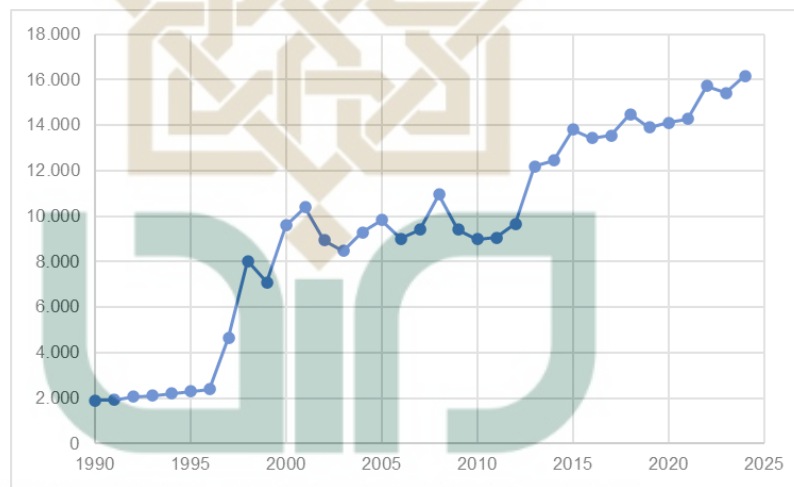
Inflasi mengalami penurunan yang cukup drastis pada tahun-tahun berikutnya,

menandakan adanya proses pemulihan ekonomi dan perbaikan kebijakan pengendalian inflasi. Memasuki periode setelah tahun 2000, tingkat inflasi di Indonesia cenderung bergerak pada kisaran yang lebih stabil meskipun masih menunjukkan fluktuasi dari tahun ke tahun. Pada tahun 2010 - 2024, inflasi menunjukkan kecenderungan menurun dan relatif stabil pada level yang lebih rendah. Hal ini mencerminkan meningkatnya efektivitas kebijakan moneter yang berlaku.

Salah satu faktor yang mempengaruhi permintaan ekspor karet alam adalah nilai tukar. Dalam sistem nilai tukar mengambang yang diterapkan di Indonesia, fluktuasi nilai tukar memiliki dampak yang signifikan terhadap ekspor dan impor. Nilai tukar adalah harga suatu mata uang terhadap mata uang negara lain yang mencerminkan kemampuan mata uang domestik untuk ditukarkan dengan mata uang asing dalam transaksi internasional. Nilai tukar berfungsi sebagai indikator penting dalam perekonomian terbuka karena mencerminkan hubungan ekonomi antar negara melalui perdagangan barang & jasa, arus modal, serta transaksi keuangan internasional. (Aliudin et al., 2024).

Secara luas, nilai tukar tidak hanya mencerminkan perbandingan nilai nominal antar mata uang, tetapi juga mencerminkan keadaan dasar ekonomi suatu negara seperti inflasi, suku bunga, pertumbuhan ekonomi, dan neraca perdagangan. Perubahan nilai tukar dapat memengaruhi daya saing produk domestik di pasar global, alokasi sumber daya, dan kinerja sektor riil, termasuk sektor ekspor dan impor. Dalam perspektif ekonomi makro, nilai tukar berperan sebagai mekanisme penyesuaian (*adjustment mechanism*) dalam perekonomian terbuka (Sahrani et al., 2023).

Perubahan nilai tukar dapat menyebabkan harga karet alam Indonesia menjadi tidak konsisten di pasar global, yang pada gilirannya dapat berdampak terhadap volume ekspor. Hal ini disebabkan adanya keinginan eksportir untuk mengambil keuntungan yang lebih besar dengan menjual lebih banyak produk di pasar internasional (Fihri, 2021). Stabilitas nilai tukar merupakan salah satu indikator penting karena mencerminkan keseimbangan fundamental suatu negara dan berpengaruh langsung terhadap inflasi, perdagangan internasional, serta kepercayaan pelaku ekonomi.



**Gambar 1.4 Nilai Tukar Indonesia (Rp/USD) Tahun 1990 - 2024**

*Sumber : BPS, 2025 (data diolah)*

Berdasarkan grafik 1.4, perkembangan nilai tukar rupiah terhadap USD selama periode 1990–2024 menunjukkan kecenderungan melemahnya nilai tukar rupiah dalam jangka panjang, meskipun disertai dengan fluktuasi pada beberapa periode tertentu. Pada awal periode, nilai tukar rupiah relatif stabil pada tingkat yang rendah, mencerminkan kondisi perekonomian domestik yang masih terkendali. Perubahan nilai tukar yang signifikan terjadi pada akhir dekade 1990-an khususnya pada periode krisis ekonomi, yang

dimana nilai tukar rupiah sedang melemah. Lonjakan nilai tukar tersebut mencerminkan tekanan besar terhadap stabilitas makroekonomi nasional, yang berdampak luas terhadap sektor keuangan dan perdagangan internasional.

Harga karet internasional telah mengalami perubahan dari waktu ke waktu. Harga internasional merupakan harga acuan yang terbentuk di pasar global sebagai hasil dari interaksi antara permintaan dan penawaran karet alam di berbagai negara (Ngatemi et al., 2022). Harga ini umumnya ditetapkan melalui mekanisme perdagangan pada bursa komoditas internasional, yang berfungsi sebagai pasar acuan dalam transaksi karet alam dunia. Oleh karena itu, harga karet alam internasional mencerminkan kondisi keseimbangan pasar global serta dinamika perdagangan komoditas karet alam secara internasional.

Pembentukan dan pergerakan harga karet alam internasional dipengaruhi oleh beragam faktor makroekonomi. Dari sisi permintaan, perkembangan industri manufaktur dunia, khususnya industri otomotif sebagai pengguna utama karet alam, memiliki dampak yang signifikan terhadap tingkat permintaan dunia (Amelia & Sariyoga, 2024). Dari sisi penawaran, faktor-faktor seperti kondisi iklim, luas areal dan produktivitas perkebunan karet, gangguan produksi, serta kebijakan negara-negara produsen utama berperan dalam menentukan jumlah pasokan karet alam di pasar internasional (Zikri & Hafizah, 2023).

Dalam konteks negara pengekspor karet alam seperti Indonesia, harga karet alam internasional memiliki peranan yang sangat strategis karena secara langsung

memengaruhi nilai ekspor dan penerimaan devisa negara. Peningkatan harga karet alam internasional cenderung mendorong kenaikan nilai ekspor meskipun volume ekspor relatif konstan, sedangkan penurunan harga berpotensi menekan kinerja ekspor dan pendapatan produsen (Fihri, 2021). Harga karet alam internasional umumnya diukur menggunakan rata-rata harga karet alam di seluruh dunia dan sering dinyatakan dalam satuan dolar Amerika Serikat per kilogram.

Sebagian besar studi sebelumnya hanya memasukkan beberapa variabel tertentu, seperti produksi, harga internasional, inflasi, dan nilai tukar untuk menganalisis nilai ekspor karet alam Indonesia. Di beberapa penelitian sebelumnya belum mengkombinasikan variabel nilai tukar, inflasi, harga karet internasional, produksi, dan luas area perkebunan secara simultan dalam satu kerangka analisis. Sepanjang penelusuran penulis belum ditemukan penelitian yang menggunakan rentang waktu periode tahun 1990-2024. Padahal periode tersebut mencakup berbagai fase penting dalam perekonomian, mulai dari era pra-krisis, krisis ekonomi moneter 1997-1998, hingga dinamika ekonomi global pasca pandemi. Dengan demikian, penelitian ini berupaya mengisi *research gap* dengan menganalisis pengaruh ke lima variabel tersebut secara simultan & parsial dengan menggunakan rentang waktu tahun 1990-2024.

## **B. Rumusan Masalah**

Adapun rumusan masalah dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Apakah pengaruh nilai tukar terhadap nilai ekspor karet alam Indonesia?

2. Apakah pengaruh inflasi terhadap nilai ekspor karet alam Indonesia?
3. Apakah pengaruh harga karet internasional terhadap nilai ekspor karet alam Indonesia?
4. Apakah pengaruh jumlah produksi terhadap nilai ekspor karet alam Indonesia ?
5. Apakah pengaruh luas perkebunan terhadap nilai ekspor karet alam Indonesia?

#### **B. Tujuan Penelitian**

1. Mengetahui bagaimana nilai tukar mata uang rupiah mempengaruhi nilai ekspor karet alam Indonesia.
2. Mengetahui bagaimana adanya inflasi akan mempengaruhi nilai ekspor karet alam Indonesia.
3. Mengetahui bagaimana harga karet internasional mempengaruhi nilai ekspor karet alam Indonesia.
4. Mengetahui bagaimana jumlah produksi mempengaruhi nilai ekspor karet alam Indonesia.
5. Mengetahui bagaimana luas perkebunan mempengaruhi nilai ekspor karet alam Indonesia.

#### **C. Manfaat Penelitian**

1. Manfaat Teoritis

Bagi kalangan akademik, diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan kontribusi referensi dan memperkaya literatur ilmiah dengan memberikan pemahaman mengenai faktor-faktor yang menentukan tentang determinan nilai

ekspor karet alam Indonesia. Selain itu, hasil penelitian ini bisa menjadi dasar untuk penelitian lanjutan di konteks yang serupa.

## 2. Manfaat Praktisis

- a) Manfaat bagi peneliti. Penelitian ini mengembangkan kemampuan peneliti dalam menganalisis faktor-faktor yang memengaruhi nilai ekspor komoditas karet alam Indonesia berdasarkan sumber data yang valid dan berdasarkan alasan-alasan ilmiah. Diharapkan penelitian ini dapat memberikan kontribusi yang dapat dijadikan referensi bagi peneliti.
- b) Manfaat bagi pemerintah. Penulis berharap penelitian ini bisa dijadikan pedoman oleh otoritas kebijakan ekspor untuk merumuskan kebijakan yang mendukung peningkatan nilai ekspor komoditas karet alam Indonesia.

## D. Sistematika Penulisan

Untuk mendapatkan gambaran yang jelas mengenai isi dan juga materi yang akan dibahas maka peneliti menguraikan hal-hal berikut :

**BAB I Pendahuluan.** Pada bagian ini, peneliti menjelaskan fenomena dan masalah yang terkait dengan penelitian yang dilakukan. Secara khusus, peneliti akan menghubungkan masalah penelitian dengan sejumlah data faktual yang kemudian diidentifikasi. Selanjutnya, terdapat rumusan masalah yang menjadi fokus dari penelitian ini disertai dengan tujuan dan manfaay penelitian serta sistematika pembahasan penelitian.

**BAB II Landasan Teori & Kajian Pustaka.** Peneliti menyajikan hasil dari penelitian sebelumnya dan melakukan tinjauan atas setiap literatur yang digunakan sebagai referensi. Selain itu, juga menjelaskan pendekatan teoritis dalam bab ini dijelaskan secara sistematis dan diikuti oleh penjelasan hipotesis penelitian yang akan dijawab.

**BAB III Metode Penelitian.** Dalam bab ini, peneliti menjelaskan pendekatan terkait jenis data dan sumber data, teknik pengumpulan data, serta metode analisis data. Peneliti juga menguraikan variabel-variabel yang akan digunakan beserta definisi operasionalnya dalam penelitian ini.

**BAB IV Hasil dan Pembahasan.** Peneliti akan memaparkan hasil statistik uji terkait pertanyaan penelitian ini dan melakukan interpretasi hasil statistik yang sesuai dengan pengolahan data yang telah dilakukan. Sehingga, pada bagian ini peneliti berusaha mengaitkan hasil temuan penelitian ini dengan hasil penemuan sebelumnya .

**Bab V Penutup.** Menjelaskan tujuan dari penelitian ini dan bagaimana hasil temuan empiris dapat mencapai tujuan penelitian tersebut. Selanjutnya pada bagian saran, peneliti akan memberikan rekomendasi untuk penelitian yang akan datang.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Pemaparan hasil uji analisis dinamika sektor ekonomi makro dan kinerja sektor ekonomi riil sebagai penentu nilai ekspor karet alam Indonesia periode 1990-2024. Analisis ini menggunakan model *Autoregressive Distributed Lag (ARDL)* dengan nilai tukar, inflasi, harga karet internasional, produksi, dan luas perkebunan sebagai variabel independen. Hasil menunjukkan bahwa variabel nilai tukar, inflasi, harga karet internasional, jumlah produksi, dan luas perkebunan secara simultan berpengaruh sebesar 99,8% terhadap nilai ekspor karet alam Indonesia, dan sisanya dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini.

Adapun secara parsial, nilai tukar berpengaruh positif dan signifikan dalam jangka pendek. Tetapi tidak berpengaruh dalam jangka panjang. Hasil berbeda ditunjukkan oleh variabel inflasi. Secara parsial inflasi memiliki pengaruh positif signifikan baik jangka pendek maupun dalam jangka panjang.

Harga karet internasional secara parsial berpengaruh positif dan signifikan dalam jangka pendek. Namun, dalam jangka panjang berpengaruh negatif dan signifikan. Sementara itu, variabel produksi secara parsial memiliki pengaruh positif signifikan baik jangka pendek maupun dalam jangka panjang. Dan variabel independen yang terakhir yaitu luas perkebunan secara parsial memiliki pengaruh positif signifikan dalam jangka pendek. Tetapi, berpengaruh negatif dan signifikan

dalam jangka panjang.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, penulis memberikan beberapa rekomendasi yang dapat menjadi bahan pertimbangan bagi pemerintah, instansi terkait, maupun peneliti selanjutnya yang berminat mengkaji topik serupa di masa yang akan datang, sebagai berikut:

1. Kepada pemerintah serta lembaga yang memiliki kewenangan di bidang komoditas karet alam, disarankan untuk menyediakan dan mengintegrasikan data yang lengkap, akurat, serta terbaru mengenai karet alam Indonesia dalam satu sistem informasi atau laman resmi yang terpusat. Penyediaan data yang terstruktur dan mudah diakses akan mempermudah proses penelitian, meningkatkan transparansi, serta mendukung pengambilan kebijakan yang lebih tepat dalam pengembangan dan peningkatan ekspor karet alam Indonesia.
2. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan dapat mengembangkan penelitian ini dengan menambahkan variabel lain yang berpotensi memengaruhi nilai ekspor karet alam Indonesia sehingga analisis yang dihasilkan menjadi lebih komprehensif. Selain itu, penggunaan periode pengamatan yang lebih panjang dan mencakup tahun-tahun terbaru juga dianjurkan agar mampu menggambarkan dinamika dan perkembangan terkini secara lebih akurat.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdan Sifa, Lulu Khulwatun Iffah, Mahardika Wahyu Pradana, Ulfatus Sofiah, & Sarpini Sarpini. (2024). Implementasi Teori Keunggulan Komparatif dalam Kebijakan Perdagangan Indonesia: Studi Kasus Sektor Pertanian Kelapa Sawit. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Manajemen*, 3(1), 29–35. <https://doi.org/10.61722/jiem.v3i1.3384>
- Agustina, T., Devara Efendy, T., Despita Maharani, M. R., Kusmiati, A., Hariyati, Y., Bagus Kuntadi, E., & Supriono, A. (2024). Daya Saing Ekspor Karet Alam Manufaktur Indonesia di Pasar Internasional. *Jurnal Agribisnis Indonesia*, 12(1), 190–201. <https://doi.org/10.29244/jai.2024.12.1.190-201>
- Aliudin, Amelia, P., & Damora, M. A. C. (2024). Pengaruh Nilai Tukar Rupiah, Produksi Karet, Harga Internasional Terhadap Volume Ekspor Karet Indonesia 2018-2022. *Jurnal Ekonomi Manajemen*, 28(6), 27–39. <https://jurnalhost.com/index.php/jekma/article/view/1143>
- Amelia, P., & Sariyoga, S. (2026). *Analysis of the Effect of Productive Land Area , Production Volume , Exchange Rates , and International Prices on the Volume of Indonesian Dry Natural Rubber Exports for the Period 2015- 2024*. 6(6), 5918–5929.
- Anggraini, D., Salsabila, H., Purba, S., & Fitri, R. A. (2025). Perdagangan Internasional : *Model Heckscher-Ohlin*. January.
- Athifah, A. N. (2024). *Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Ekspor Kopi Indonesia Dari Hasil Perkebunan Rakyat : Studi Kasus Tahun 2003-2022*. 3(1), 50–56.
- Aulia, R. D., Putri, R., & Arianthony, S. (2025). Konsep Dasar Ekonomi Internasional dan Teori Perdagangan Internasional. *Jurnal Administrasi Publik*, 2(10), 116–122. <https://doi.org/10.5281/zenodo.15387779>
- Ayuningsih, D. (2025). Analisis Dampak Perubahan Kurs terhadap Nilai Ekspor-Import Indonesia. *Circile Archive*, 7(1), 1–10. <https://circle-archive.com/index.php/carc/article/view/375>
- Daulay, R., Inayah, H., & Harahap, I. (2024). *Analisis Teori Produksi dalam Perspektif Islam Analisis of Production Theory From An Islamic Perspective*. 24(1), 56–64.
- Ekonomi, F., Bisnis, D., Islam, U., & Sumatera, N. (2024). 2656-4378 p-issn: 2655-

5689. 6(1).

- Ekonomi, F., & Bojonegoro, U. (2025). *Kata Kunci: Luas lahan; Produksi kopi; Volume ekspor kopi*. 14(November), 872–887.
- Fadilla, A. S., & Purnamasari, A. (2021). Pengaruh Inflasi Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia Anggun Purnamasari. *Ekonomica Sharia: Jurnal Pemikiran Dan Pengembangan Ekonomi Syariah*, 7(1), 17–28. www.bps.go.id,
- Faudzi, M., & Asmara, G. D. (2021). Analisis Neraca Perdagangan Indonesia : Pendekatan. 1(1), 1–16.
- Fihri, F. (2021). Pengaruh kurs , inflasi , PDB dan harga karet internasional terhadap ekspor karet Indonesia Ke Tiongkok dan Amerika Serikat. 9(3), 141–154.
- Gdp, P., Nilai, D. A. N., Negara, T., Dagang, M., Ekspor, T., & Indonesia, K. (2020). Negara Produsen Karet Terbesar Dunia 2009-2018. 4(4), 762–776.
- Hafsah, Q., & Abbas, T. (2024). Tren Ekspor Karet Indonesia. *Jurnal Ekonomi Pertanian Unimal*, 7(2), 42–56. <https://doi.org/10.29103/jepu.v7i2.17793>
- Hana, I. (2018). *Munich Personal RePEc Archive Rubber Tree ( Hevea brasiliensis ) Cultivation In Indonesia and Its Economic Study*. 90336.
- Hijriyani, W., Salsabila, T., Karniawan, F. Z., Nisa, B. K., Lubis, N. S., & Yusnaldi, E. (2024). Materi Penawaran Dan Permintaan. *Jurnal Ilmiah Kajian Multidisipliner*, 8(11), 2118–7302.
- Huda, E. N., Ekonomi, F., & Yogyakarta, U. M. (2017b). Determinan Dan Stabilitas Ekspor Crude Palm Oil Indonesia. 20(1), 45–67.
- Husaini, A., Fahrezi, D. D., Arbavella, M. A., & Sadewa, N. P. (2023). Analisis Ekspor Komoditi Karet Di Indonesia Terhadap Perdagangan Internasional 2016-2020. *Jurnal Economina*, 2(2), 439–445. <https://doi.org/10.55681/economina.v2i2.320>
- Inflasi, A., Indonesia, D. I., Luk, L., Mufida, A., Putri, S. S., Lasmana, T. A., Ramadhona, F., Lubis, A., & Sukarniati, L. (2023). Analisis inflasi di indonesia (1986-2021) dengan model ardl. 3, 150–161.
- Islam, U., & Sumatera, N. (2023). Pengaruh Produksi Karet dan Harga Karet Alam Internasional Terhadap Nilai Ekspor Karet Alam Indonesia Tahun 2016-2021 dalam Perspektif Ekonomi Islam. 6, 181–192.

- Izzah, N., Ardilla, C., & Bujana, P. (2025). *Pengaruh Produksi Karet , Nilai Tukar , dan Inflasi terhadap Volume Ekspor Karet Indonesia Tahun 2019 s . d . 2023 ( The Influence of Rubber Production , Exchange Rate , and Inflation on Indonesia ' s Rubber Export Volume from 2019 to 2023 )*. 7(2), 295–305. <https://doi.org/10.31334/transparansi/>
- Lahan, P. L., Dan, P., & Terhadap, K. (n.d.). Pengaruh luas lahan, produksi dan kurs terhadap volume ekspor kakao di indonesia 1,2,3,4. 15–26.
- Lahan, P. L., Internasional, H., & Kurs, D. A. N. (2023). *Eldeardo Sipayung , Indrawaty Sitepu \* , Medi Lilis Wenny Nainggolan*. 13, 175–182.
- Maimunah, A., Raya Telang, J., Kamal, K., Bangkalan, K., & Timur, J. (2024). PT. Media Akademik Publisher Dinamika Inflasi Di Indonesia: Analisis Faktor-Faktor Penyebab Inflasi Dan Dampak Terhadap Perekonomian. *Jma*), 2(6), 3031–5220.
- Martha, S., Pantalo, M., & Saputera, D. (2024). *Jurnal Informatika Ekonomi Bisnis Pengaruh Nilai Tukar , Inflasi , Produk Domestik Bruto terhadap Ekspor Karet Indonesia Periode 2015 sampai dengan 2022*. 6(4), 677–682. <https://doi.org/10.37034/infeb.v6i4.900>
- Matondang, K. A., Sitio, F. M., Lahagu, P. H., & Hasibuan, R. F. (2024). Perbandingan Teoretis Keunggulan Absolut Dan Keunggulan Komparatif: Implikasi Bagi Kebijakan. *Sosial Humaniora Sigli*, 7(1), 506–519. <http://journal.unigha.ac.id/index.php/JSH/article/view/2397/1795>
- Muhtaram, Z. (2022). *Analysis Of Indonesian Natural Rubber Export Development Performance In The*. 691–700.
- Ngatemini, N., Emilia, E., & Mustika, C. (2022). Pengaruh Produksi , Harga Karet Internasional , dan Nilai Tukar Terhadap Volume Ekspor Karet Alam Indonesia. 13–22.
- Nilai, P., Rupiah, T., Harga, D., Ekspor, T., Alam, K., & Indonesia, D. (2023). *Jurnal administrasi bisnis*. 3(3), 346–350.
- Novaldi, J., & Muchlisoh, S. (2025). *Competitiveness and Factors Affecting Indonesia ' s Natural Rubber Export : An Evidence from Eight Main Destination Countries*. 24(1), 175–190.
- Pembangunan, P. E., Ekonomi, F., & Malikussaleh, U. (n.d.). Ekspor Karet Alam Di

Indonesia. 1–16.

- Pengaruh Nilai Tukar Terhadap Ekspor Indonesia Khairini Awaliyah Matondang, A., Azzahrah, N., & Ramli, R. (2024). Rafli Ramli Innonative. *Journal Of Social Science Research*, 4, 13416–13422.
- Phalufi, I. A., Nabila, R., Hartarie, A., Novitriani, E., & Widodo, E. (2022). *Indonesian Journal of Applied Statistics*. 5(2), 131–141.
- Ponziani, R. M. (2023). *Inflation forecasting using autoregressive distributed lag (ARDL) models*. 24(October). <https://doi.org/10.18196/jesp.v24i2.17620>
- Purba, A. M., Cls, A., Utami, M., Saparianti, N., Sinar, T. B. M., & Adlina, H. (2023). Teori Perdagangan Internasional: Pemahaman Konseptual dan Implikasinya Dalam Konteks Global. *Madani: Jurnal Ilmiah Multidisiplin*, 1(5), 938–945. <https://doi.org/10.5281/zenodo.8061593>
- Purnomo, A. (2025). Analisis Ekonometrika Metode Error Correction Model (ECM) Peran Konsumsi Rumah Tangga, Pengeluaran Pemerintah, Investasi, dan Ekspor Netto Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia. *Sagita Academia Journal*, 3(1), 24–37. <https://doi.org/10.61579/sagita.v3i1.330>
- Rosalina, L., & Titik, C. S. (2021). Pengaruh Inflasi, Nilai Tukar, Dan Suku Bunga Kredit Terhadap Ekspor Indonesia Tahun 2009-2020. *Buletin Ekonomi Pembangunan*, 2(2), 101–105.
- Sahrani, Nasir, N. A., & Tauhid, L. (2023). Konsep Nilai Tukar Uang Perspektif Ekonomi Islam. *Balanca : Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam*, 4(2), 1–7. <https://doi.org/10.35905/balanca.v4i2.4702>
- Samsunar, M., Utami Novianty, A., & Awaluddin, M. (2025). Keunggulan Komparatif dan Kompetitif sebagai Pilar Pertumbuhan Ekonomi Global di Era Globalisasi. *Journal Of Social Science Research*, 5, 2559–2571.
- Sugiyono. (2020). *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*.
- Suryana, A. T., & Agency, I. (2022). *Teori Produksi*. May.
- Syahrin, A., Rayana, M. I., Mainaki, H., & Bilal, M. (2023). *Analisis Teori Permintaan, Penawaran, Dan Harga Menurut Pandangan*. 3, 13204–13215.
- Venny et al., 2022. (2022). Permintaan Dan Penawaran Dalam Ekonomi Mikro Venny et al. (2022). Permintaan Dan Penawaran Dalam Ekonomi Mikro. *Jurnal*

Pendidikan Ekonomi (JURKAMI), 7(1), 184–194. <https://doi.org/10.31932/jpe.v7i1.1583>. *Jurnal Pendidikan Ekonomi (JURKAMI)*, 7(1), 184–194. <https://jurnal.stkippersada.ac.id/jurnal/index.php/JPE>

Wahyudi, S. K., & Riana, A. (2021). Analisis Faktor Faktor Yang Mempengaruhi Inflasi Di Indonesia. *Frontiers in Neuroscience*, 14(1), 1–13.

Widarjono, A. (2018). *Ekonometrika Pengantar Dan Aplikasinya Disertai Panduan EViews*. UPP STIM YKPN.

Zayani, A., & Taufiq, M. (2024). *Analysis of Factors Affecting Indonesian Natural Rubber Exports*. 3(2), 752–762. <https://doi.org/10.55299/ijec.v3i2.879>

Zikri, M., & Hafizah, D. (2023). *Dinamika Perkembangan Ekspor Karet Indonesia: Pendekatan Model Koreksi Kesalahan ( ECM ) Studi Kasus Periode 2012-2022 Dynamics Of Development In Indonesian Rubber Exports : Error Correction Model ( ECM ) Approach Case Study For The 2012-2022 Period Tabel 2 . Negara Tujuan Utama Ekspor Karet Indonesia 2017-2021*. 25(4), 3551–3562.

